LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI

SARANA DAN PRASARANA

Tahun 2022

PROGRAM STUDI
SEJARAH PERADABAN ISLAM

LEMBAGA PENJAMIN MUTU (LPM)
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULUGHAH WADDA'WAH
2022

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL DARULLUGHAH WADDA'WAH
Nomor : SK.221201/UII.085/FA/12/2022
Tentang
MONEV SARANA DAN PRASARANA FAKULTAS ADAB UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL DARULLUGHAH WADDA'WAH TAHUN 2022

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Rektor Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan Jawa Timur:

Menimbang : 1. bahwa untuk menjamin standar mutu yang baik sesuai untuk pencapaian visi dan misi Fakultas Adab Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah, dipandang perlu menetapkan pedoman Capaian Pembelajaran Lulusan Mahasiswa Fakultas Adab Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah;
2. bahwa sehubungan dengan butir (1) di atas perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
5. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan Jawa Timur
6. Statuta UII Darullughah Wadda'wah Bangil Pasal 35 dan 36

MEMUTUSKAN

Pertama : MONEV SARANA DAN PRASARANA TAHUN 2022 FAKULTAS ADAB UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL DARULLUGHAH WADDA'WAH

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkannya, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 1 Desember 2022

Dekan Fakultas Adab,

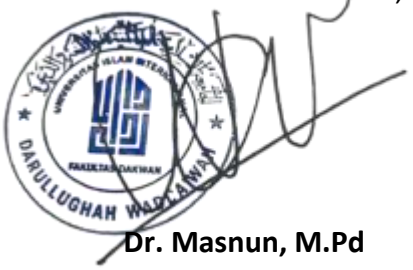

Dr. Masnun, M.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Sarana dan Prasarana Fakultas Adab Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah ini dapat disusun dengan baik.

Fakultas Adab memiliki komitmen untuk menyediakan sarana dan prasarana yang tidak hanya layak dan memadai, tetapi juga aman, ramah lingkungan, serta sesuai standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Oleh karena itu, evaluasi terhadap kondisi dan pemanfaatan sarana prasarana menjadi salah satu langkah penting dalam menjamin mutu layanan pendidikan serta kenyamanan civitas akademika.

Pelaksanaan Monev Sarpras ini telah dilakukan secara rutin setiap tahun melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis data. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen yang sahih dan relevan, seperti survei kepuasan pengguna, observasi langsung, checklist standar K3, simulasi mitigasi bencana, serta audit sederhana pengelolaan limbah. Hasil monev memberikan gambaran yang jelas mengenai kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan dari fasilitas kampus, baik dalam aspek fungsionalitas, keamanan, maupun keberlanjutan lingkungan.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam merumuskan strategi pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana di masa mendatang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan monev ini, khususnya kepada tim LPM, Gugus Kendali Mutu, unit K3, serta tenaga kebersihan dan teknisi yang telah memberikan masukan konstruktif.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi pijakan dalam upaya berkelanjutan untuk menciptakan kampus yang aman, nyaman, ramah lingkungan, serta mendukung proses akademik dan non-akademik secara optimal.

Pasuruan, 1 Desember 2022

Ketua LPM,

Dr. Abd. Kadir, MA

DAFTAR ISI

BAB I 6
PENDAHULUAN 6
A. Latar Belakang 6
B. Tujuan 7
C. Sasaran Monev 7
BAB II 9
PELAKSANAAN KEGIATAN 9
A. Waktu dan Tempat Kegiatan 9
B. Tim Monev 9
C. Metode 10
BAB III 12
HASIL KEGIATAN MONEV 12
A. Hasil Kegiatan Monev Sarana Dan Prasarana 12
B. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Monev Sarana dan Prasarana Tahun 2022 14
BAB IV 16
PENUTUP 16
A. Kesimpulan 16
B. Rekomendasi 17
C. Penutup 18
LAMPIRAN 19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2022, Fakultas Adab Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Sarana dan Prasarana secara lebih terstruktur dengan menekankan pada keterpaduan antara fungsi, keamanan, dan keberlanjutan. Seluruh sarana yang digunakan dalam kegiatan akademik tidak hanya berfokus pada kelayakan fisik ruang kelas, tetapi juga diarahkan pada peningkatan kenyamanan, keamanan melalui standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), kesiapsiagaan mitigasi bencana, serta pengelolaan limbah yang ramah lingkungan.

Pelaksanaan Monev Sarpras tahun 2022 ini menghasilkan beberapa temuan penting, antara lain masih adanya keterbatasan dalam kelengkapan fasilitas keselamatan, seperti alat pemadam api ringan (APAR) dan jalur evakuasi yang belum memadai, kondisi toilet dan kebersihan lingkungan yang masih perlu ditingkatkan, serta pengelolaan limbah yang belum terpisah antara organik, anorganik, dan limbah laboratorium. Selain itu, survei kepuasan civitas akademika terhadap sarpras kampus menunjukkan adanya kebutuhan perbaikan khusus pada aspek stabilitas jaringan internet, kenyamanan ruang kelas, dan penyediaan fasilitas ramah disabilitas.

Dari hasil Monev tahun 2022 tersebut, Unit Penjaminan Mutu (UPPS) bersama Gugus Kendali Mutu Fakultas Adab menyusun sejumlah rekomendasi strategis. Beberapa di antaranya adalah penambahan dan pemerataan fasilitas keselamatan (APAR dan signage evakuasi), peningkatan pemeliharaan ruang kelas dan toilet, pengembangan program pemilahan sampah, serta rencana pembangunan fasilitas ramah disabilitas. Tindak lanjut ini menjadi pijakan penting untuk menjaga kesinambungan mutu sarpras sekaligus memperkokoh peran kampus sebagai lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan berdaya dukung tinggi terhadap aktivitas akademik maupun non-akademik.

Kegiatan Monev Sarpras ini dilaksanakan secara sistematis, dengan melibatkan LPM, Gugus Kendali Mutu, Unit K3, bagian umum, serta tenaga teknis dan kebersihan untuk memastikan bahwa kondisi sarana dan prasarana benar-benar sesuai standar mutu. Dengan pelaksanaan

monev yang berkelanjutan, Fakultas Adab berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas sarpras sehingga mampu mendukung proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian secara optimal.

B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan survei dan Monev Sarana dan Prasarana Fakultas Adab meliputi:

1. Menilai kualitas dan kelayakan sarana prasarana kampus berdasarkan berbagai indikator, seperti kenyamanan ruang kelas, ketersediaan laboratorium, stabilitas jaringan internet, kebersihan toilet, fasilitas ibadah, aksesibilitas disabilitas, serta keamanan lingkungan.
2. Memberikan umpan balik yang konstruktif guna meningkatkan mutu sarpras, khususnya dalam aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), kesiapan mitigasi bencana, serta pengelolaan limbah yang sesuai standar lingkungan.
3. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kondisi sarpras sebagai dasar penyusunan strategi peningkatan mutu layanan, pemeliharaan berkala, serta perencanaan pembangunan di masa mendatang.
4. Meningkatkan kepuasan civitas akademika (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) terhadap layanan sarpras kampus melalui pengolahan data yang terstruktur dan valid mengenai pemanfaatan serta efektivitas fasilitas yang tersedia.

C. Sasaran Monev

Sasaran dari monitoring dan evaluasi ini adalah sarana dan prasarana yang digunakan oleh civitas akademika Fakultas Adab Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah, meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, musholla, jaringan internet, toilet, serta fasilitas penunjang lainnya. Responden yang dilibatkan dalam survei terdiri dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta unit pendukung, dengan jumlah awal sebanyak 6 responden pengguna fasilitas.

Melalui survei ini, diperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi dan keterpakaian sarana prasarana yang telah tersedia, baik dari aspek kenyamanan, keamanan, maupun keberlanjutan lingkungan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana layanan pendukung kampus, termasuk penerapan standar K3, kesiapan mitigasi bencana, dan

pengelolaan limbah, mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Feedback dari pengguna sarpras menjadi bahan evaluasi yang sangat penting untuk memastikan bahwa fasilitas kampus benar-benar mendukung tercapainya suasana akademik yang aman, nyaman, dan sesuai kebutuhan civitas akademika.

BAB II PELAKSANAAN

KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Pada tahun 2022, kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Sarana dan Prasarana dilaksanakan pada bulan Desember 2022, bertepatan dengan berakhirnya kegiatan akademik tahun berjalan. Pemilihan waktu ini disesuaikan agar proses pengumpulan data dapat berlangsung secara optimal tanpa mengganggu aktivitas perkuliahan maupun persiapan akhir mahasiswa.

Pelaksanaan survei dan evaluasi terpusat di Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII Dalwa), dengan penyebaran instrumen dilakukan melalui dua jalur, yaitu daring dan luring. Pendekatan ganda ini dipilih agar responden, baik mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, maupun unit pendukung sarpras, dapat memberikan umpan balik secara mudah, efektif, serta representatif terhadap kondisi aktual di lapangan.

Fokus utama kegiatan monev pada tahun 2022 mencakup analisis kondisi dan keterlayakan sarpras melalui berbagai instrumen evaluasi, di antaranya pemeriksaan ketersediaan dan fungsi fasilitas K3 (seperti APAR dan jalur evakuasi), kesiapan mitigasi bencana (titik kumpul, simulasi evakuasi), kebersihan dan pemeliharaan ruang kelas serta toilet, stabilitas jaringan internet, serta pengelolaan limbah (domestik maupun laboratorium). Hasil analisis tersebut memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kualitas sarpras kampus, sekaligus menjadi dasar bagi penyusunan strategi perbaikan dan pengembangan sarana prasarana pada periode berikutnya.

B. Tim Monev

Tim pelaksana monev terdiri dari unsur Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Gugus Kendali Mutu (GKM), unit Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta tenaga kependidikan dan teknisi yang terlibat langsung dalam proses evaluasi sarana dan prasarana. Tugas dan tanggung jawab tim adalah sebagai berikut:

1. Koordinator Monev: Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan keseluruhan proses monev sarpras, serta memastikan bahwa data yang dikumpulkan

dapat digunakan untuk menilai kondisi fasilitas secara menyeluruh. Koordinator juga memastikan agar seluruh tahapan evaluasi berjalan sesuai rencana dan menghasilkan data yang valid.

2. Anggota Tim: Terdiri dari tenaga kependidikan, teknisi, dan staf kebersihan yang bertugas dalam pengumpulan, pengolahan, serta analisis data dari hasil observasi langsung, survei kepuasan civitas akademika, pengecekan kelayakan ruang kelas, kondisi toilet, stabilitas jaringan internet, keberadaan fasilitas K3, kesiapan mitigasi bencana, serta sistem pengelolaan limbah. Mereka juga memastikan bahwa proses evaluasi dilakukan secara efisien dan sesuai prosedur.
3. Responden: Sebanyak 6 orang perwakilan pengguna sarpras (mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan) yang terlibat sebagai responden dalam survei. Mereka memberikan penilaian terhadap kualitas sarpras kampus yang mencakup aspek kenyamanan, keamanan, kebersihan, ketersediaan fasilitas, serta efektivitas pemanfaatannya dalam mendukung kegiatan akademik maupun non-akademik.

C. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Sarana dan Prasarana tahun 2022 adalah kombinasi antara survei, observasi langsung, dan analisis dokumen. Tahapan metode meliputi:

1. Survei Kepuasan Pengguna

   Penyebaran kuesioner secara daring dan luring kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan untuk memperoleh data persepsi mereka mengenai kondisi sarana dan prasarana, seperti kenyamanan ruang kelas, akses internet, kebersihan toilet, serta keberadaan fasilitas penunjang lainnya.

2. Observasi Lapangan

   Pemeriksaan langsung terhadap kondisi fisik sarpras, termasuk ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, musholla, area parkir, dan fasilitas umum. Observasi juga dilakukan untuk menilai penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), seperti ketersediaan APAR, jalur evakuasi, dan titik kumpul.

3. Checklist K3 dan Mitigasi Bencana

Penggunaan instrumen berupa daftar periksa untuk mengevaluasi keberadaan dan kelayakan fasilitas keselamatan, kesiapan jalur evakuasi, kondisi alat pemadam, serta simulasi mitigasi bencana yang telah atau belum dilaksanakan.

4. Audit Pengelolaan Limbah

   Analisis sederhana terhadap sistem pengelolaan limbah domestik maupun laboratorium. Audit ini mencakup pemilahan sampah organik dan anorganik, penanganan limbah B3 (jika ada), serta program daur ulang.

5. Analisis Data

   Data yang terkumpul dari survei, observasi, checklist, dan audit diolah secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk menilai kondisi sarpras secara objektif, sekaligus mengidentifikasi area yang membutuhkan peningkatan.

Dengan metode ini, kegiatan Monev Sarpras diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan akurat mengenai kondisi sarana dan prasarana kampus, serta menjadi dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan di tahun berikutnya.

BAB III

HASIL KEGIATAN MONEV

A. Hasil Kegiatan Monev Sarana Dan Prasarana

Pada tahun 2022, pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Sarana dan Prasarana Fakultas Adab Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah dilakukan dengan fokus pada lima aspek utama, yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), mitigasi bencana, pengelolaan limbah, ruang kelas dan fasilitas umum, serta fasilitas disabilitas. Berdasarkan hasil observasi lapangan, survei kepuasan pengguna, dan audit sarpras, diperoleh gambaran kondisi sebagai berikut:

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

   Sebanyak 50% ruang kelas telah dilengkapi dengan APAR (Alat Pemadam Api Ringan). Namun, jalur evakuasi belum memiliki tanda atau petunjuk yang jelas, sehingga berpotensi menyulitkan saat terjadi keadaan darurat. Selain itu, pelatihan K3 bagi civitas akademika belum pernah dilakukan, sehingga kesadaran akan keselamatan masih rendah.

2. Mitigasi Bencana

   Belum pernah dilakukan simulasi evakuasi kebencanaan di tahun 2022. Titik kumpul baru tersedia di gedung utama, sementara gedung-gedung lainnya belum memiliki area evakuasi yang ditetapkan secara resmi. Hal ini menunjukkan perlunya perencanaan mitigasi bencana yang lebih menyeluruh.

3. Pengelolaan Limbah

   Sistem pengelolaan limbah masih lemah. Sampah belum dipilah antara organik dan anorganik, sementara limbah laboratorium masih bercampur dengan limbah domestik. Tidak ada program khusus untuk mendukung daur ulang, sehingga berpotensi menimbulkan dampak lingkungan jangka panjang.

4. Ruang Kelas dan Fasilitas Umum

Dari hasil pengecekan, hanya sekitar 70% ruang kelas yang dinilai layak pakai. Beberapa ruang masih kekurangan pencahayaan dan ventilasi. Jaringan internet kampus sering tidak stabil, terutama di gedung-gedung lama. Sementara itu, kebersihan toilet masih rendah, dengan hanya 60% toilet dalam kondisi baik dan terawat.

5. Fasilitas Disabilitas

   Aksesibilitas bagi mahasiswa dan dosen penyandang disabilitas masih sangat terbatas. Fasilitas ramah difabel hanya tersedia di satu gedung utama, sedangkan gedung lain belum memiliki jalur landai, lift, maupun toilet khusus.

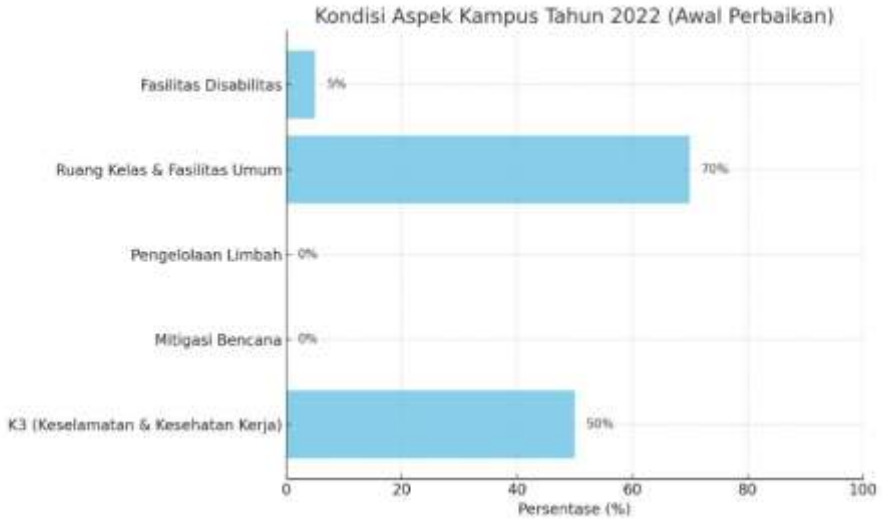

Analisis Umum

Secara keseluruhan, hasil monev sarana dan prasarana tahun 2022 menunjukkan bahwa kondisi fasilitas kampus masih dalam tahap awal perbaikan. Meskipun beberapa ruang kelas sudah layak pakai dan sebagian fasilitas tersedia, aspek K3, mitigasi bencana, dan pengelolaan limbah masih jauh dari standar ideal. Kondisi ini menjadi dasar penting bagi fakultas untuk menyusun langkah strategis dalam meningkatkan kualitas sarpras di tahun-tahun berikutnya.

Rekomendasi Awal

Sebagai tindak lanjut atas temuan tersebut, tim monev merekomendasikan beberapa langkah strategis, antara lain:

- Penambahan APAR di seluruh ruang kelas dan pemasangan signage jalur evakuasi.

- Penetapan titik kumpul darurat di setiap gedung, serta perencanaan simulasi evakuasi minimal sekali setahun.
- Penerapan sistem pemilahan sampah dan pengelolaan limbah laboratorium secara terpisah.
- Pemeliharaan rutin ruang kelas dan toilet agar lebih nyaman digunakan.
- Pembangunan fasilitas ramah disabilitas secara bertahap di gedung-gedung kampus

B. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Monev Sarana dan Prasarana Tahun 2022

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) sarana dan prasarana Fakultas Adab Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah tahun 2022, ditemukan sejumlah aspek yang masih perlu mendapatkan perhatian serius. Oleh karena itu, disusunlah rencana tindak lanjut (RTL) sebagai pedoman strategis dalam meningkatkan kualitas fasilitas kampus di tahun-tahun berikutnya.

Pada aspek **Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**, langkah yang akan diambil adalah melengkapi seluruh ruang kelas dengan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) serta memasang tanda jalur evakuasi di setiap gedung. Selain itu, fakultas akan menyelenggarakan pelatihan K3 secara rutin minimal sekali dalam setahun agar civitas akademika memiliki kesadaran dan keterampilan menghadapi keadaan darurat.

Terkait **mitigasi bencana**, rencana ke depan adalah menetapkan titik kumpul evakuasi di setiap gedung dan melaksanakan simulasi evakuasi secara berkala. Fakultas juga akan menyusun Standard Operating Procedure (SOP) mitigasi bencana serta melakukan sosialisasi agar seluruh warga kampus memahami prosedur penanggulangan bencana dengan baik.

Dalam hal **pengelolaan limbah**, fakultas berkomitmen untuk menyediakan fasilitas pemilahan sampah organik, anorganik, dan limbah berbahaya (B3) di setiap area strategis. Sistem pengelolaan limbah laboratorium akan dipisahkan dari limbah domestik sesuai standar lingkungan. Upaya ini akan diperkuat dengan menjalin kerja sama bersama pihak ketiga guna mendukung program daur ulang dan pengelolaan limbah yang lebih profesional.

Pada aspek **ruang kelas dan fasilitas umum**, rencana tindak lanjut mencakup renovasi bertahap untuk meningkatkan pencahayaan, ventilasi, dan kelayakan ruang belajar. Kualitas jaringan internet kampus akan ditingkatkan melalui penambahan titik akses (access point) dan

perawatan infrastruktur teknologi secara berkala. Kebersihan dan kenyamanan toilet juga akan menjadi prioritas dengan adanya pemeliharaan rutin baik mingguan maupun bulanan.

Sedangkan untuk **fasilitas disabilitas**, fakultas berkomitmen membangun kampus yang lebih inklusif dengan menyediakan jalur landai di setiap gedung dan menghadirkan minimal satu toilet ramah difabel di setiap lokasi. Untuk gedung bertingkat, direncanakan pembangunan lift dalam jangka menengah, yaitu antara tahun 2024 hingga 2026, sehingga aksesibilitas bagi penyandang disabilitas dapat semakin terjamin.

Secara keseluruhan, RTL ini disusun untuk menjawab temuan Monev 2022 dengan target jangka pendek, menengah, dan panjang. Implementasi program diarahkan tidak hanya pada pemenuhan standar minimum, tetapi juga untuk mewujudkan lingkungan kampus yang aman, ramah, inklusif, dan berkelanjutan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil monev tahun 2022 menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana kampus masih berada pada tahap awal perbaikan. Dari hasil observasi, survei kepuasan, dan audit fasilitas, ditemukan bahwa hanya sekitar 70% ruang kelas yang layak digunakan, sementara toilet dalam kondisi bersih dan berfungsi hanya mencapai 60%. Jaringan internet masih sering tidak stabil dengan tingkat kepuasan pengguna sekitar 50%, sehingga mengganggu sebagian aktivitas akademik.

Pada aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hanya 50% ruang kelas yang telah dilengkapi dengan APAR (Alat Pemadam Api Ringan), jalur evakuasi belum memiliki signage yang memadai, serta pelatihan K3 belum pernah dilakukan. Kondisi ini mengindikasikan rendahnya kesiapan kampus dalam menghadapi keadaan darurat.

Dalam hal mitigasi bencana, belum pernah dilakukan simulasi evakuasi, dan titik kumpul baru tersedia di gedung utama. Sementara itu, aspek pengelolaan limbah juga masih sangat terbatas, dengan sampah yang belum dipilah serta limbah laboratorium yang masih tercampur dengan limbah domestik.

Fasilitas ramah disabilitas juga masih minim, hanya tersedia pada satu gedung utama. Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas bagi penyandang disabilitas belum menjadi perhatian yang merata di seluruh area kampus.

Temuan-temuan ini mengindikasikan perlunya peningkatan signifikan pada sarana dan prasarana, terutama dalam aspek K3, mitigasi bencana, dan pengelolaan limbah. Selain itu, perbaikan fasilitas umum seperti ruang kelas, toilet, jaringan internet, dan penyediaan fasilitas ramah disabilitas menjadi prioritas penting untuk memastikan lingkungan belajar yang lebih aman, nyaman, dan inklusif.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Sarana dan Prasarana tahun 2022, terdapat sejumlah rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti agar kualitas fasilitas kampus semakin baik di tahun berikutnya, yaitu:

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
    - Menambah dan meratakan ketersediaan APAR di setiap ruang kelas.
    - Pemasangan signage jalur evakuasi pada seluruh gedung kampus.
    - Melaksanakan pelatihan K3 secara berkala untuk dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.
2. Mitigasi Bencana
    - Menetapkan titik kumpul evakuasi di setiap gedung perkuliahan dan fasilitas umum.
    - Melaksanakan simulasi evakuasi bencana minimal sekali dalam setahun.
    - Menyusun prosedur tetap (protap) tanggap darurat yang terintegrasi dengan unit keamanan kampus.
3. Pengelolaan Limbah
    - Menyediakan tempat sampah terpilah (organik, anorganik, dan B3) di seluruh area kampus.
    - Mengelola limbah laboratorium secara terpisah sesuai standar keselamatan lingkungan.
    - Mengembangkan program daur ulang sederhana sebagai langkah awal menuju kampus hijau.
4. Ruang Kelas dan Fasilitas Umum
    - Melakukan renovasi bertahap terhadap ruang kelas yang belum memenuhi standar kenyamanan.
    - Menambah kapasitas jaringan internet serta memastikan pemerataan akses di seluruh area kampus.
    - Meningkatkan kebersihan toilet melalui jadwal pemeliharaan rutin dan pengawasan berkala.
5. Fasilitas Disabilitas

- Menyediakan jalur landai pada gedung-gedung utama untuk memudahkan akses difabel.
- Menambah toilet ramah difabel secara bertahap.
- Mengintegrasikan prinsip inklusivitas dalam perencanaan pembangunan sarpras baru.

C. Penutup

Pelaksanaan Monev Sarana dan Prasarana tahun 2022 menjadi langkah awal yang penting dalam menilai efektivitas pemanfaatan fasilitas kampus dalam mendukung kegiatan akademik maupun non-akademik. Dengan capaian kondisi sarpras yang masih berada pada tahap awal perbaikan seperti ketersediaan APAR baru 50%, toilet layak 60%, dan belum adanya sistem pemilahan limbah terdapat ruang yang sangat besar untuk dioptimalkan agar tercipta lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan berkelanjutan.

Hasil monev ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi kampus dalam melakukan perbaikan berkelanjutan, baik pada aspek keselamatan kerja, kesiapsiagaan bencana, kebersihan lingkungan, maupun pengembangan fasilitas ramah disabilitas. Komitmen fakultas dalam menjadikan hasil monev sebagai bahan evaluasi nyata akan menjadi kunci keberhasilan dalam membangun kampus yang lebih modern, inklusif, serta mampu mendukung seluruh civitas akademika mencapai prestasi optimal.

LAMPIRAN

1. UNDANGAN

الجامعة الإسلامية العالمية دار اللغة والدعوة

UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA"WAH
FAKULTAS ADAB

UII DALWA

PROGRAM SARJANA DAN PASCASARJANA (MAGISTER DAN DOKTOR)
Jl. Raya Raci No.51 Bangil Pasuruan Jawa Timur Indonesia, website : uiidalwa.ac.id / pasca.uiidalwa.ac.id

Nomor : SU.221130/UII.085/FA/11/2022
Lampiran : -
Perihal : Undangan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Sarana dan Prasarana Tahun 2022

Kepada Yth:
Dosen KPI di lingkungan Universitas Islam Internasional Dalwa
Di tempat

Assalamualikum, Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka peningkatan mutu layanan pendidikan serta memastikan kesesuaian antara kebutuhan civitas akademika dengan ketersediaan fasilitas kampus, maka Fakultas Adab Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Sarana dan Prasarana Tahun 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 1 Desember 2022
Waktu : 09.00 – Selesai
Tempat : Mabna Abuya Habib Hasan Lt. 7 UII Dalwa
Acara : Monitoring dan Evaluasi Sarana dan Prasarana Tahun 2022

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu Dosen, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pasuruan, 30 November 2022
Dekan Fakultas Adab

Dr. Masnun, M.Pd.

2. ABSENSI

Daftar Hadir Monev Sarana dan Prasarana Tahun 2022

Daftar Hadir

No.	Nama	Tanda Tangan	
1.	Dr. Symfa Agny Anggara, M.Pd.	1.	
2.	M. Ainul Yaqin, M.I.Kom		2.
3.	Alfan Arifuddin, M.Si.	3.	
4.	Ulum Fasih, M.A.		4.
5.	Agus Gunawan, M.I.Kom.	5.	
6.	Novianto Puji Raharjo, M.I.Kom		6.
7.	Reiza Praselanova, M.I.Kom.	7.	
8.	M. Nashoihul Ibad, M.I.Kom		8.

3. NOTULENSI

Notulensi Monitoring dan Evaluasi (Monev) Sarana dan Prasarana

Hari/Tanggal : Kamis, 1 Desember 2022
Tempat : Mabna Abuya Habib Hasan Lt. 7 UII Dalwa
Agenda : Monitoring dan Evaluasi Sarana dan Prasarana Tahun 2022

A. Pembukaan

Kegiatan diawali dengan sambutan dan penjelasan mengenai tujuan dilaksanakannya Monitoring dan Evaluasi (Monev) Sarana dan Prasarana, yakni untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan dan kondisi nyata fasilitas kampus, serta konsistensi penerapan standar keselamatan, kenyamanan, dan keberlanjutan lingkungan dalam mendukung seluruh aktivitas akademik maupun non-akademik.

B. Pembahasan

Hasil monev sarana dan prasarana tahun 2022 menunjukkan bahwa kondisi fasilitas kampus masih dalam tahap awal perbaikan. Beberapa ruang kelas sudah layak digunakan, namun internet belum stabil, toilet kurang terawat, dan fasilitas ramah disabilitas masih minim. Dari sisi keselamatan, hanya separuh ruang kelas memiliki APAR, jalur evakuasi belum jelas, serta belum ada simulasi

bencana. Pengelolaan limbah juga masih lemah karena sampah belum dipilah dan limbah laboratorium masih bercampur dengan limbah domestik.

C. Kesimpulan

Secara umum, sarana dan prasarana kampus tahun 2022 belum sepenuhnya memenuhi standar yang ideal. Masih diperlukan perbaikan pada aspek K3, mitigasi bencana, pengelolaan limbah, serta peningkatan kualitas fasilitas umum. Hasil monev ini menjadi dasar penting bagi pengembangan sarpras di tahun-tahun berikutnya agar kampus semakin aman, nyaman, dan mendukung kegiatan akademik secara optimal.

D. Penutup

Kegiatan monev ditutup dengan harapan agar hasil evaluasi ini menjadi acuan dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana ke depan, serta memastikan setiap unit terkait lebih konsisten dalam pemeliharaan, pengelolaan, dan pemanfaatan fasilitas kampus sesuai standar mutu keselamatan, kenyamanan, dan keberlanjutan lingkungan.

DOKUMENTASI

